

## BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

### 2.1 Sejarah Perusahaan

Scala Design adalah sebuah *branding* dari PT. Balkon Karya Plus, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perencana bangunan dan kontraktor arsitek-interior. Pada masa awal terbentuknya, perusahaan ini memiliki nama Balkon *Contractor and Build* dan belum terbentuk sebagai perusahaan di awal tahun 2005 serta berjalan tanpa akte pendirian. Kantor ini awalnya dikepalai oleh Dimas Rendi Putranto atau yang biasa dipanggil bapak Dimas beserta dengan saudaranya Fery Irawan. Kemudian sejak tanggal 24 Maret 2011 kantor disahkan dihadapan notaris hingga mendapatkan akte perusahaan dan *rebranding* menjadi PT. Balkon Karya Plus. Seiring berjalannya perusahaan, bapak Dimas dan saudaranya mendapati posisi perusahaannya naik dan turun, dalam kata lain perusahaan sempat beberapa kali mengalami gulung tikar yang menyebabkan kegiatan operasional terhenti (Mattugengkeng, 2021).

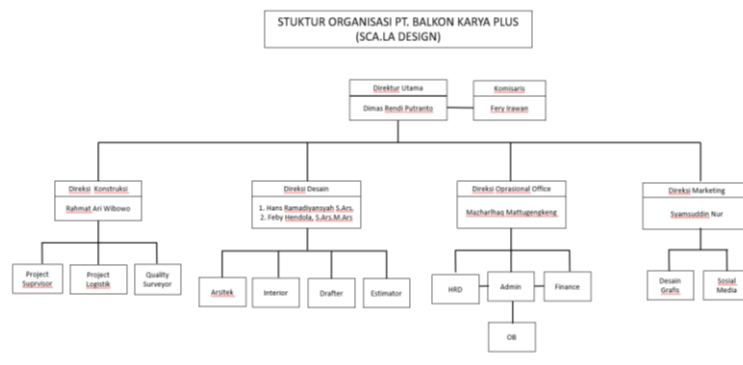
Adapun pada tahun 2015 perusahaan ini mengalami kegagalan yang membuatnya sempat terhenti selama beberapa waktu, namun perusahaan ini masih hidup secara hukum. Pada saat perusahaan mengalami *collapse*, bapak Dimas sempat bekerja di US&P *Architects* yang mempertemukannya dengan beberapa kolega baru diantaranya adalah Mazharlhaq Mattugengkeng, Hans Ramadiyansyah dan Rakhmat Ari Wibowo. Hingga akhirnya mereka memutuskan untuk menerapkan visi dan misi yang sama di PT. Balkon Karya Plus yang sebelumnya sempat terhenti. Walaupun banyak terjadi perubahan dan ketidakcocokan yang signifikan pada tahun 2017-2018 PT. Balkon Karya Plus, hingga saat ini bergerak kembali dengan *branding* barunya yaitu Scala Design dengan akte perusahaan yang baru (Mattugengkeng, 2021).

Menjadi biro *consultant, design and build* yang unggul dibidang arsitek dan interior merupakan visi dari Scala Design. Kemudian untuk mewujudkan

visi tersebut, Scala Design berupaya untuk mawadahi aktivitas manusia secara efektif dan efisien dari segi ekonomi, waktu serta manajemen dengan memperhatikan isu lingkungan di dalam setiap hasil rancangannya. Scala Design sendiri memiliki konsep desain yang berkelanjutan (*sustainable*) dengan cara memilih bahan material konstruksi yang lebih ramah bagi lingkungan serta menjadi spesialis dalam proyek rumah tinggal, diharapkan nantinya calon-calon arsitek muda mampu memberikan edukasi tidak hanya kepada kontraktor. Sampai saat ini, perusahaan telah banyak menangani proyek rumah tinggal, renovasi dan bangunan komersil orang-orang ternama di Indonesia melalui inovasi yang berkelanjutan.

## 2.2 Struktur Organisasi

Dalam perannya memberikan kontribusi kepada masyarakat luas, struktur organisasi dalam perusahaan berfungsi untuk mempermudah koordinasi. Struktur organisasi yang diterapkan Scala Design tidak berubah, hal ini berfungsi untuk mempermudah koordinasi antar sesama pegawai. Pada struktur organisasi, Scala Design tidak memiliki *Human Resource Development* (HRD). Sehingga pada awal praktikan diterima di perusahaan ini, praktikan langsung dikoordinir melalui admin Scala Design dan direksi desain Hans Ramadiyansyah sekaligus yang menjadi pembimbing kerja praktikan selama Kerja Profesi berlangsung. Adapun struktur organisasi Scala Design sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi Scala Design**  
Sumber : Scala Design Company Profile, 2021

## Uraian Tugas :

### 1. Komisaris

Komisaris utama bertugas mengawasi direktur dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan sebagai pemberi nasihat. Selain itu juga berperan dalam mengawasi dan mengevaluasi rencana kerja. Komisaris perusahaan ini dipegang oleh kakaknya bapak Dimas, yaitu Fery Irawan. Beliau memiliki pengalaman dan latar belakang yang ada di ruang lingkup Arsitektur. Awal mulanya perusahaan ini dibentuk bersama dengan adik dan saudara-saudara bapak Fery Irawan lainnya, hingga akhirnya direktur utama Scala Design sampai saat ini dipegang oleh adiknya, yaitu bapak Dimas.

### 2. Direktur Utama

Di dalam sebuah biro, direktur utama memiliki peran dengan tanggung jawab penuh atas segala jenis bentuk kegiatan maupun *project* yang akan diterima oleh perusahaan. Baik *project* sebelum diserahkan ke klien maupun *project* sebelum diserahkan ke karyawannya. Dalam perannya bapak Dimas sebagai direktur utama di Scala Design, beliau tidak hanya bertanggung jawab atas segala kegiatan yang terjadi baik di dalam atau di luar kantor melainkan juga memegang keputusan dalam proses desain sebelum diserahkan ke klien, walaupun keputusan tersebut tidak hanya diambil dari idealis Direktur Utama namun juga hasil keputusan klien dan tim desain lainnya.

### 3. Direksi Konstruksi

Menjadi direksi konstruksi harus dapat diandalkan di lapangan. Dalam suatu proyek, direksi konstruksi bertanggung jawab penuh dengan keadaan yang sedang terlaksana di lapangan, selain itu juga berkoordinasi dengan tim *supervisor*, logistik dan *surveyor* sebelum melaporkan rencana kerja ke tim lainnya untuk dibantu proses selanjutnya. Bapak Ari berperan penuh dalam mengawasi dan mengoreksi pekerjaan *mechanical*, *electrical*

dan *plumbing* yang terjadi di lapangan selama pekerjaan konstruksi berlangsung. Dalam arti lain, bapak Ari disini intensitas bekerjanya lebih sering di lapangan dibanding menetap di kantor.

#### 4. Direksi Desain

Direksi desain bertanggung jawab atas seluruh proyek gambar kerja 2D dan 3D. Sebagai pemegang keputusan desain yang tertinggi di dalam biro, direksi desain juga berperan dalam mempresentasikan dan memberikan pemahaman kepada klien terkait hasil desain yang akan diajukan ke mereka, tentunya hal ini dikoordinasikan bersama dengan bantuan tim Arsitek, Interior, Drafter dan Estimator. Tim desain memiliki tanggung jawab dalam menggambar rancangan, maupun mengkonsepkan suatu bangunan. Pada Scala Design, praktikan yang sedang melakukan kegiatan Kerja Profesi ditunjukkan pekerjaan di biro arsitek yang sebenarnya seperti bertemu dengan klien, menghitung luasan rancangan untuk dapat Izin Mendirikan Bangunan serta menggambar bangunan *existing*, selain itu juga belajar menegosiasi dengan vendor maupun *supplier* material yang ingin mengenalkan produknya.

#### 5. Direksi Operasional Office

Kepala direksi operasional Scala Design dijabat oleh bapak Mazhar, beliau memiliki tanggung jawab terhadap laporan-laporan finansial kantor selain itu juga beliau berperan dalam menentukan Rencana Anggaran Biaya yang akan dikeluarkan oleh kantor terhadap data pekerja pada proyek yang statusnya sedang dalam pembangunan (*in progress*).

#### 6. Direksi Marketing

Direksi marketing memiliki tanggung jawab terhadap pemasaran dan memiliki strategi marketing untuk sampai ke pihak luar. Bapak Syamsudin Nur menjabat sebagai posisi direksi marketing di Scala Design.

Dalam biro arsitek sendiri, direksi marketing berperan dalam manajemen sosial media dan *networking* untuk dapat mempromosikan perusahaan ke arah yang lebih luas.

### 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Dalam melakukan kegiatan mendesain, suatu biro arsitek tentunya memiliki beberapa aspek ataupun tahapan-tahapan yang menjadi perhatian khusus untuk dapat memproses desain. Selama praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi, praktikan dibagi dengan beberapa tim untuk dapat bekerja sama, dalam pengerjaannya, ada tim yang bertugas mengawali diskusi dengan klien untuk membantu menentukan arah desain mulai dari pemilihan referensi gambar, warna, material, hingga *furniture*. Setelah melakukan diskusi bersama, tim selanjutnya bertugas membuat *Minute of Meeting* (MOM). Hal ini berfungsi untuk dapat dijadikan sebagai dokumen untuk laporan perusahaan dan acuan apabila pelaksanaan program yang dijalankan tidak sesuai dengan hasil kesepakatan (Space, 2020).

Setelah berdiskusi dengan klien, tim turun ke lapangan untuk melakukan *survey site*, selain berguna untuk mengumpulkan data proyek hal ini juga berfungsi untuk memberikan *feels* terhadap rancangan yang akan di rancang dengan merasakan dan melihat kondisi fisik secara langsung. Setelah *survey* lokasi, tim desain akan melanjutkan data lapangan tersebut ke dalam gambar 2D atau AutoCad. Analisis permasalahan biasa timbul setelah melakukan *survey site* seperti adanya perbedaan leveling tanah, kondisi *existing* yang berbeda, dan permasalahan lainnya. Dimana terjadi permasalahan disitu terdapat potensi penyelesaian, untuk beberapa permasalahan yang kompleks tim akan berdiskusi dengan direksi yang lain dan mencari solusi bersama.

Praktikan yang melakukan Kerja Profesi akan diberikan pembelajaran dari lapangan maupun kantor. Disini biasanya praktikan diberikan tanggung jawab satu proyek yang memang dikerjakan dari awal hingga selesai, tentunya dengan bantuan arahan dari senior arsitek yang berperan juga terhadap penentuan desain. Sebagaimana yang sudah disebutkan pada

sejarah perusahaan, Scala Design memiliki konsep desain yang berkelanjutan (*sustainable*). Maka dari itu dalam menentukan material konstruksi tim sangat memikirkan material yang ramah bagi lingkungan dan juga sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya. Dengan cara bertanggung jawab dengan lingkungan, biro konsultan ini merancang dan mengarahkan tim desainnya untuk dapat berkontribusi melalui hasil yang terbaik pada tiap rancangannya.

